

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MENGELOLA DANA KAS KECIL
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN THINK PAIR AND SHARE
SISWA KELAS XI AP2 SMK NEGERI 1 LUMAJANG**

Kusdariyanto¹

Email: kus_dari@yahoo.com

ABSTRACT

It is generally difficult for students to understand the subject of managing petty cash fund, especially to understand the materials of bookkeeping petty cash fund. As a teacher, the writer has a very strong will to encourage students to get tremendous learning achievement, at least as the same score as the criterion of minimum completeness (KKM). This study is aimed at improving the students' achievement in managing petty cash fund through the implementation of think, pair, and share strategy at grade XI office administration programs (AP2) of SMK Negeri 1 Lumajang. The findings show that the development of the students' score has significantly increased, approximately 34,29%. On the basis of research findings, it can be concluded that think, pair, and share strategy can develop their skills in managing petty cash fund.

Keywords: petty cash fund, think pair and share strategy, students' achievement.

ABSTRAK

Pada umumnya siswa menganggap mata pelajaran Mengelola Dana Kas Kecil adalah pelajaran yang sulit dan susah dimengerti, khususnya pada materi membukukan Kas Kecil, Sebagai guru mata pelajaran mempunyai keinginan agar siswanya mendapatkan hasil belajar yang memuaskan, minimal batas KKM. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar Mengelola Dana Kas Kecil dengan model pembelajaran Think Pair and Share pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 2 SMKN 1 Lumajang. Model pembelajaran Think Pair and Share adalah model pembelajaran dengan jalan berpikir dan mengutarakan hasil pemikirannya pada pasangannya, kemudian dipresentasikan. Dengan Cara Think Pair and Share dalam Mengelola Dana Kas Kecil, hasil penelitian dengan melihat hasil ulangan harian, secara umum dapat menunjukkan peningkatan dengan adanya perolehan penambahan siswa yang kompeten. Dengan demikian dapat dijelaskan penambahan siswa yang tuntas dari siklus I hingga siklus II dari siswa yang tidak kompeten sebanyak 14 siswa atau 40 % menjadi 2 siswa atau 5,71 %, jadi ada kenaikan sebesar 34,29 % atau 12 siswa menjadi kompeten. Dampak dari penelitian ini adalah menunjukkan efektifitas penggunaan model pembelajaran Think Pair and Share dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar Mengelola Dana Kas Kecil pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 2 SMKN 1 Lumajang.

¹ Guru SMKN 1 Lumajang

Kata Kunci: Peningkatan Hasil Belajar, TPS

PENDAHULUAN

Di SMK pada program Administrasi Perkantoran salah satunya ada mata pelajaran Mengelola Dana Kas Kecil, pada kompetensi ini siswa diharapkan memahami Membukukan Kas Kecil, siswa menganggap mata pelajaran Mengelola Dana Kas Kecil adalah pelajaran yang sulit dan susah dimengerti, karena kesulitan dalam memasukkan ke kolom Kas Kecil, sebagai guru mata pelajaran Mengelola Dana Kas Kecil mempunyai keinginan agar siswanya mendapatkan hasil belajar atau nilai yang memuaskan, minimal batas KKM (Standar Ketuntasan Minimal). Untuk SMK Negeri 1 Lumajang, batas KKM mata pelajaran Mengelola Dana Kas Kecil adalah 75. (Hasil penetapan oleh guru Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Lumajang Tahun 2011/2012)

Sebagian besar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 2 SMK Negeri 1 Lumajang nilai Mengelola Dana Kas Kecil dapat dikatakan masih rendah, hal ini ditunjukkan dengan gejala awal seperti berikut ini, dari tes awal yang diberikan kepada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 2 yang berjumlah 35 siswa, sebanyak 18 siswa atau 51,43 % tidak mampu mendapatkan nilai 75 sebagai nilai batas KKM

Hal ini diduga, disebabkan pembelajaran Mengelola Dana Kas Kecil membingungkan siswa karena, kesulitan dalam memasukkan kolom yang harus diisi, model pembelajaran yang dipilih guru kurang tepat, dengan Model Pembelajaran *Think Pair and Share* maka memudahkan siswa dalam mengerjakan soal Mengelola Dana Kas Kecil khususnya membukukan Kas Kecil.

Oleh karena itu dalam penelitian kali ini, penulis mengajukan judul "Peningkatan Hasil Belajar Mengelola Dana Kas Kecil Melalui Model Pembelajaran *Think Pair and Share* Pada Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran 2 SMK Negeri 1 Lumajang"

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar Mengelola Dana Kas Kecil melalui Model Pembelajaran *Think Pair and Share* pada siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 2 SMK Negeri 1 Lumajang.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian berada di kelas XI Administrasi Perkantoran 2 SMK Negeri 1 Lumajang. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu pada bulan Agustus sampai dengan bulan Nopember 2011 dalam semester 1 (satu). Sasaran Penelitian Adalah siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 2 SMK Negeri 1 Lumajang tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah 35 siswa terdiri dari 28 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki, dengan umur antara 18 tahun.

Perencanaan Penelitian meliputi: (1) Menyiapkan RPP dan instrumen penilaian yang sesuai, (2) Menyiapkan lembar pengamatan KBM guru, (3) Menjelaskan aturan diskusi dengan menggunakan Model Pembelajaran *Think Pair and Share*, (4) Menyiapkan kolaborator untuk pengamatan KBM guru, (5) Mengadakan mediasi antara peneliti-kolaborator dalam pengisian lembar pengamatan KBM guru, (6) Mengadakan tes ulangan harian dan (7) Mengevaluasi hasil ulangan harian.

Pelaksanaan penelitian sesuai dengan tindakan yang dipilih yaitu Menjelaskan prosedur pembelajaran, Menjelaskan aturan diskusi dengan Model Pembelajaran *Think Pair and Share* dengan pendamping kolaborator, Melaksanakan tes ulangan harian dan Melaksanakan evaluasi. Selama proses pembelajaran berlangsung, peneliti memerlukan seorang kolaborator yaitu guru mata pelajaran Jurusan Administrasi Perkantoran sebagai pengamat dalam KBM guru, sedangkan untuk pengamatan hasil belajar siswa, peneliti mengadakan ulangan harian.

Refleksi berupa: (1) Peneliti bersama kolaborator mengkaji dan mendiskusikan hasil KBM guru kemudian mengevaluasi dan menganalisa untuk mengambil tindakan berikutnya dan (2) Peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil ulangan harian siswa. Refleksi dilakukan untuk mengamati setelah pelaksanaan pembelajaran berakhir, dari data yang diperoleh, kemudian diolah dan dianalisis apakah siswa sudah mengerti cara membuat neraca lajur dengan diskusi menggunakan model pembelajaran *Think Pair and Share*.

Instrumen Pengumpulan Data ada tiga. Pertama, Lembar pengamatan untuk KBM guru. Kedua, Soal-soal Buku Kas Kecil untuk tes Ulangan Harian. Ketiga, Daftar nilai ulangan harian untuk mengetahui siswa kompeten dalam pembelajaran Mengelola Dana Kecil.

Tehnik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut: (1) Pengamatan terhadap KBM guru: pengelolaan KBM guru dengan Model Pembelajaran *Think Pair and Share* dan (2) Diadakan tes ulangan harian, untuk mengetahui sejauh mana siswamenguasai model pembelajaran *Think Pair And Share* dalam materi Buku Kas Kecil, dengan melihat hasil ulangan harian siswa yang Kompeten minimal mendapat nilai 75 yakni batas KKM. Tehnik Analisis Data Setelah siswa diberi penjelasan tentang model pembelajaran *Think Pair and Share* untuk materi Buku Kas Kecil maka, melakukan pengamatan pembelajaran dikelas dengan jalan sebagai berikut:

Rumus pengamatan KBM guru:

$$\text{Tingkat KBM} = \frac{\text{Jumlah yang diperoleh}}{\text{Jumlah item total}}$$

Dengan keterangan yaitu nilai: 3 dengan predikat "Amat Baik", nilai 2 dengan predikat "Baik" dan nilai 1 dengan predikat "Cukup".

Tes Ulangan Harian untuk mengetahui hasil belajar siswa yang kompeten, dengan mencari prosentase kompeten siswa dan prosentase siswa yang tidak kompeten, dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Skor UH}}{\text{Skor maks}}$$

Dengan keterangan nilai 88 – 100 (Amat baik, tingkat kemampuan belajar siswa sangat tinggi), nilai 75 – 87 (Baik, tingkat kemampuan belajar siswa tinggi), nilai 62 – 74 (Cukup, tingkat kemampuan belajar siswa sedang), nilai 49 – 61 (Kurang, tingkat kemampuan belajar siswa kurang) dan nilai 36 – 48 (sangat kurang, tingkat kemampuan belajar siswa sangat kurang).

Setelah hasil ulangan dikoreksi maka dapat diketahui, siswa dikatakan kompeten, jika mendapatkan nilai minimal 75, dari hasil ulangan harian jumlah

siswa 35 siswa dikelompokkan berapa jumlah siswa yang kompeten dan jumlah siswa yang tidak kompeten.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Tindakan 1

Rencana Tindakan 1 meliputi:

1. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Dasar yang diperlukan.
2. Menyiapkan instrument penelitian, yang berupa perangkat untuk tes soal-soal Ulangan Harian.
3. Menyiapkan lembar pengamatan untuk KBM guru.
4. Menyiapkan jadwal penelitian yakni dilaksanakan pada Bulan Agustus Minggu ke II, hari Senin 8 Agustus 2011.

Tabel 1: Pengamatan KBM

NO	Unsur yang dinilai	Tindakan 1		Tindakan 2	
		Skor	Predikat	Skor	Predikat
1	<u>Pendahuluan</u>				
	1. <u>Memberi salam</u>	3	<u>Amat Baik</u>	3	<u>Amat Baik</u>
	2. <u>Mengingat materi yg lalu</u>				
2	<u>Kegiatan Inti</u>				
	1. <u>Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang akan dicapai.</u>	3	<u>Amat Baik</u>	3	<u>Amat Baik</u>
	2. <u>Siswa diminta untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru.</u>	2	<u>Baik</u>	3	<u>Amat Baik</u>
	3. <u>Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (dalam kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing-masing.</u>	3	<u>Amat Baik</u>	3	<u>Amat Baik</u>
	4. <u>Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya.</u>	3	<u>Amat Baik</u>	3	<u>Amat Baik</u>
	5. <u>Berawal dari kegiatan tersebut mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa.</u>	3	<u>Amat Baik</u>	3	<u>Amat Baik</u>
3	<u>Kegiatan Akhir</u>				
	1. <u>Guru memberi kesimpulan.</u>	2	<u>Baik</u>	3	<u>Amat Baik</u>
	2. <u>Tugas</u>	3	<u>Amat Baik</u>	3	<u>Amat Baik</u>

Pelaksanaan tindakan penelitian ini dilaksanakan Bulan September Minggu ke 4, hari Senin 26 September 2011. Pengamatan KBM dilaksanakan pada jam ke 6 s/d jam ke 9 selama 4 jam pelajaran, pada KD 3 dengan materi Buku Kas. Dalam pelaksanaan ini dibutuhkan kolaborator untuk pengamatan KBM guru. Langkah-langkah pelaksanaan tindakan meliputi: (1) Kegiatan awal,(2) Kegiatan Inti dan

(3) Kegiatan akhir. Pada kegiatan awal diawali dengan memberi salam dan mengingat kembali materi lalu. Kegiatan Inti merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Kegiatan inti meliputi: (1) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang akan dicapai, (2) Siswa diminta untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru, (3) Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (dalam kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing – masing, (4) Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya, (5) Berawal dari kegiatan tersebut mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa. Kegiatan akhir bertujuan untuk menguatkan pemahaman siswa menuju ingatan jangka panjang. Kegiatan akhir meliputi: Guru memberi kesimpulan dan memberi Pekejaan Rumah.

Hasil pelaksanaan pada tindakan I, untuk KBM guru yang dilaksanakan oleh kolaborator, hasilnya tergolong amat baik, tetapi pada 2 item penilaian yaitu Siswa diminta untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru dan penutup dengan nilai baik. Hasil pelaksanaan pada tindakan I, untuk hasil ulangan harian siswa, dari 35 siswa yang hasil belajarnya yang kompeten adalah 21 siswa sedangkan sejumlah 14 siswa masih kompeten belum kompeten. Dari data hasil ulangan harian dapat dilihat predikat dan kompeten siswa dapat dilihat pada Tabel 2.

TABEL 2 : PREDIKAT DAN KOMPETEN SISWA

No	Nilai	Predikat	Tindakan 1		Tindakan 2	
			Jumlah Siswa	Ket	Jumlah Siswa	Ket
1	88 – 100	A	13	Kompeten	20	Kompeten
2	75 – 87	B	8	Kompeten	13	Kompeten
3	62 – 74	C	11	Tidak Kompeten	2	Tidak Kompeten
4	49 – 61	D	3	Tidak Kompeten		
5	36 - 48	E	-			

Berdasar pada pengamatan KBM Guru dan Hasil Ulangan Harian Siswa dapat dikatakan bahwa pada siklus I ini KBM guru hasilnya berkisar antara amat baik dan baik, tetapi tingkat penguasaan siswa terhadap konsep model pembelajaran *Think Pair and Share* masih lemah yaitu 40% siswa masih mendapatkan remidi (perbaikan). Sehingga pada tahapan akhir siklus I ini diperoleh gambaran untuk KBM guru perlu peningkatan untuk: Siswa diminta untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru dan penutup.

Tindakan 2

Rencana Tindakan-2 meliputi

1. Guru menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan Kompetensi Dasar yang diperlukan.

2. Menyiapkan instrument penelitian, yang berupa perangkat untuk tes soal-soal Ulangan Harian.
3. Menyiapkan lembar pengamatan untuk KBM guru.
4. Menyiapkan jadwal penelitian yakni dilaksanakan pada Bulan Oktober Minggu ke I, hari Senin 3 Oktober tahun 2011

Pelaksanaan tindakan penelitian ini dilaksanakan Bulan Oktober Minggu ke I, hari Senin 3 Oktober tahun 2011. Pengamatan KBM dilaksanakan pada jam ke 6 s/d jam ke 9 selama 4 jam pelajaran, pada KD 3 dengan materi Buku Kas Kecil. Dalam pelaksanaan ini dibutuhkan kolaborator untuk pengamatan KBM guru.

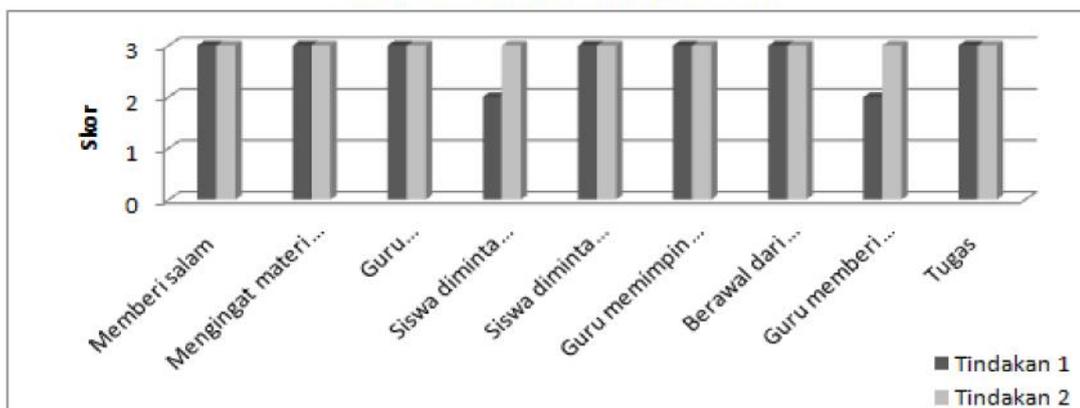
Langkah-langkah pelaksanaan tindakan meliputi: (1) Kegiatan awal, (2) Kegiatan Inti dan (3) Kegiatan akhir. Pada kegiatan awal diawali dengan memberi salam dan mengingatkan kembali materi lalu. Kegiatan Inti merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Kegiatan inti meliputi: (1) Guru menyampaikan inti materi dan kompetensi yang akan dicapai, (2) Siswa diminta untuk berpikir tentang materi atau permasalahan yang disampaikan guru, (3) Siswa diminta berpasangan dengan teman sebelahnya (dalam kelompok 2 orang) dan mengutarakan hasil pemikiran masing – masing, (4) Guru memimpin pleno kecil diskusi, tiap kelompok mengemukakan hasil diskusinya, (5) Berawal dari kegiatan tersebut mengarahkan pembicaraan pada pokok permasalahan dan menambah materi yang belum diungkapkan para siswa. Kegiatan akhir bertujuan untuk menguatkan pemahaman siswa menuju ingatan jangka panjang. Kegiatan akhir meliputi: Guru memberi kesimpulan dan memberi Pekerjaan Rumah.

Hasil pelaksanaan pada tindakan 2, untuk KBM guru dilaksanakan oleh kolaborator, hasilnya tergolong amat baik, pada semua item penilaian, dapat dilihat pada tabel 1. Hasil pelaksanaan pada tindakan II, untuk hasil ulangan harian siswa, dari 35 siswa yang hasil belajarnya yang kompeten adalah 33 siswa sedangkan sejumlah 2 siswa masih belum kompeten, jadi ada kenaikan sebanyak 12 siswa menjadi kompeten. Berdasar pada penilaian KBM Guru dan Hasil Ulangan Harian Siswa dapat dikatakan bahwa pada siklus II ini KBM guru hasilnya berkisar amat baik, tingkat penguasaan siswa terhadap konsep model pembelajaran *Think Pair and Share* ada peningkatan siswa yaitu pada siklus I yang Kompeten 21 siswa, pada siklus ke II menjadi 33 siswa dari 35 siswa atau 94,29 % siswa sudah mendapatkan nilai KKM 75 keatas, dengan rata-rata nilai 90,03.

PEMBAHASAN

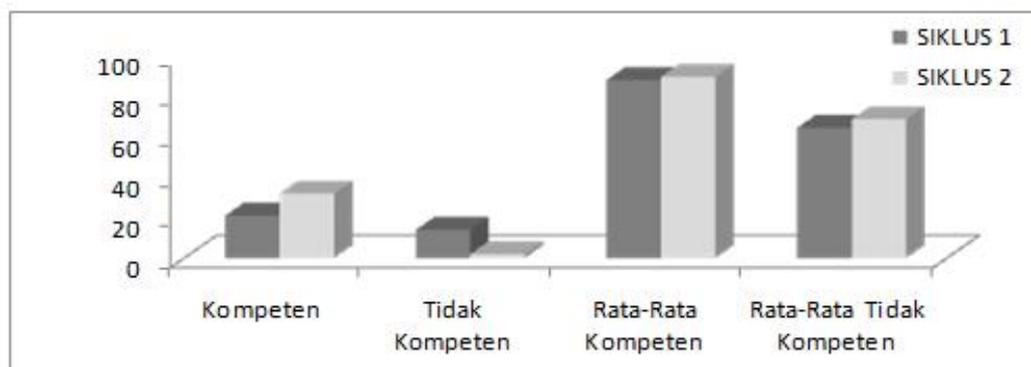
Hasil pengamatan KBM guru

Hasil pengamatan terhadap pembelajaran guru yang dilakukan oleh kolaborator pada siklus I dan II secara umum dapat disebutkan bahwa proses KBM oleh guru telah menunjukkan peningkatan perbaikan yang ditunjukkan dengan adanya perolehan skor yang menunjukkan penambahan kenaikan dari siklus I hingga siklus II. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa semua item yang dinilai sudah menunjukkan hasil predikat amat baik dengan skor rata-rata 3. Peningkatan KBM guru dapat dilihat dalam grafik 1.

Grafik 1: Peningkatan KBM Guru

Hasil Ulangan Harian Siswa

Hasil pengamatan terhadap hasil ulangan harian siswa dilakukan dengan melihat hasil ulangan pada siklus I dan pada siklus II secara umum dapat dikatakan bahwa hasil ulangan harian menunjukkan peningkatan perbaikan yang ditunjukkan dengan adanya perolehan penambahan siswa yang kompeten dari siklus I hingga siklus II. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa peningkatan dari siswa yang tidak kompeten sebanyak 14 siswa atau 40 % menjadi 2 siswa yang tidak kompeten atau 5,71 %, jadi ada kenaikan sebesar 34,29 % atau 12 siswa menjadi kompeten. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dalam grafik 2.

Grafik 2: Hasil Peningkatan Ulangan Harian Siswa

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Model Pembelajaran *Think Pair and Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 2 SMK Negeri 1 Lumajang
2. Kenaikan nilai Rata-rata hasil ulangan harian mata pelajaran Mengelola Dana Kas Kecil siswa kelas XI Administrasi Perkantoran 2 SMK Negeri 1 Lumajang dari 78,97 menjadi 88,83 jadi rata-rata naik sebesar 9,86 atau naik 12,49 %
3. Kenaikan scor KBM guru dari scor 25 menjadi scor 27.

SARAN

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk:

1. Guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk penelitian lebih lanjut, dalam meningkatkan hasil belajar siswanya.
2. Peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam penelitian yang sejenis.
3. Kepala sekolah, hendaknya, mendorong guru lain untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan cara yang lebih inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

Ibrahim, Muslimin,dkk.2005. *Pembelajaran Kooperati*.Surabaya: University Press Unesa.

Kamus Besar Bahasa Indonesia

Kunandar, 2008. *Langkah mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Proyeksi Guru*. Jakarta:PT Raya Grafindo Persada

Putra, Winata dan Rosita. 2011.
<http://adfa186.blogspot.com/2011/11/pengertian-hasil-belajar.html>

Sumariyati Yati, S.Pd. 2006. *Memproses Transaksi Keuangan*. Bandung: Armico

----- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 *Tentang Standar Isi*.